

**GERAKAN TURKI MUDA DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PEMERINTAHAN TURKI UTSMANI (1889-1924 M)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Oleh:
Alifah Faniatun Amanah
NIM: 20101020028

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**“GERAKAN TURKI MUDA DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PEMERINTAHAN TURKI UTHMANI (1889-1924 M)”**

yang ditulis oleh:

Nama : Alifah Faniatun Amanah

NIM : 20101020028

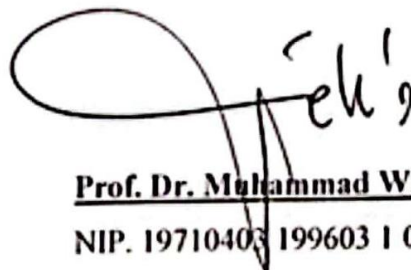
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosah. Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 November 2024

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

NIP. 19710403 199603 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifah Faniatun Amanah
NIM : 20101020028
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Gerakan Turki Muda dan Dampaknya Terhadap Pemerintahan Turki Utsmani (1889-1924 M)” adalah hasil dari penelitian saya sendiri bukan dari hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 November 2024

Yang menyatakan,



Alifah Faniatun Amanah

20101020028



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2542/Un.02/DA/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : "GERAKAN TURKI MUDA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMERINTAHAN
TURKI UTSMANI (1889-1924 M)"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIFAH FANIATUN AMANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020028
Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a0387e2d9



Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67693632245e1



Penguji II

Kholili Badriza, Lc., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 676976e456ca7



Yogyakarta, 16 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a8adab982c

MOTO

“Segala sesuatu menunggu pada waktunya. Tak ada mawar yang mekar sebelum waktunya, matahari juga tidak terbit sebelum waktunya. Tunggu, apa yang menjadi milikmu pasti akan datang kepadamu.”

- Jalaludin Rumi.

“Sometimes we have to go deep inside ourselves to solve our problems.”

-Patrick Star

“These mistakes will cause you to lose things, that losing things doesn’t just mean, losing. A lot of the time, when we lose things, we gain things too.”

- Taylor Swift.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk

Alifah Faniatun Amanah

Orang tua, kakak, serta ponakan penulis

Dan kepada alam semesta yang memberikan kekuatan, inspirasi, serta ketenangan
dalam proses panjang ini.



GERAKAN TURKI MUDA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMERINTAHAN TURKI UTSMANI (1889-1924 M)

Oleh: Alifah Faniatun Amanah - 20101020028

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak gerakan Turki Muda terhadap pemerintahan Turki Utsmani antara 1889 M-1924 M. Gerakan ini muncul sebagai respons terhadap kondisi politik dan sosial yang memburuk di kekhalifahan, dengan tujuan menggulingkan pemerintahan absolut sultan dan menciptakan pemerintahan konstitusional. Turki Muda menjadi salah satu titik balik dalam sejarah Turki yang mendorong reformasi di berbagai bidang, termasuk sosial, politik, dan keagamaan. Penelitian ini menarik untuk dikaji karena transformasi gerakan Turki Muda berdampak signifikan pada perubahan sistem yang telah berumur panjang, yakni mengubah Turki Utsmani dari monarki absolut menjadi lebih demokratis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak gerakan Turki Muda dalam aspek politik serta sosial-budaya. Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi politik dengan konsep gerakan sosial dan teori peluang politik untuk menjelaskan Turki Muda sebagai gerakan sosial yang memiliki aspek politik berhasil menciptakan jaringan solidaritas dan memanfaatkan situasi politik dan sosial untuk memperjuangkan tujuan mereka. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode penelitian sejarah melalui empat tahapan, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi, serta menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan Turki Muda mendorong adanya restorasi Konstitusi 1876 yang menjadi landasan bagi sistem pemerintahan lebih demokratis. Keterlibatan Turki Utsmani dalam Perang Dunia I menandai partisipasi aktif negara dalam konflik global yang berimplikasi pada perubahan politik pasca perang, termasuk kehilangan sebagian besar wilayah kekuasaan dan penghapusan sistem kekhalifahan. Secara sosial, gerakan ini berkontribusi pada pembentukan identitas nasional yang lebih kuat di kalangan masyarakat seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya nasionalisme. Emansipasi perempuan juga menjadi salah satu hasil gerakan ini dengan adanya upaya untuk meningkatkan pendidikan dan hak-hak perempuan dalam masyarakat. Dengan demikian, gerakan Turki Muda sangat berpengaruh terhadap pembentukan negara Turki modern.

Kata Kunci: Gerakan, Dampak, Modernisasi, Transformasi

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، نحمده ونستعينه ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له، ومن يضلل فلا هادي له. وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Gerakan Turki Muda dan Dampaknya Terhadap Pemerintahan Turki Utsmani (1889-1924 M)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa kehendak Allah Swt. dan bantuan dari mereka yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis. Penulisan karya ini bukanlah hasil dari pemikiran seorang diri, melainkan buah dari kolaborasi, bimbingan, dan dukungan tak ternilai dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua penulis tercinta, Ibu Sri Purwaningsih dan Bapak Ahmad Sarwono, yang selalu memberikan dukungan dan mengusahakan segalanya agar penulis tidak merasa kekurangan dalam hal apapun, juga doa-doa dan harapan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tenang dan

bahagia. Terima kasih telah memberikan rasa aman dan lapang bahwa tidak apa untuk menjadi “terlambat” daripada tidak sama sekali. Jasa orang tua tidak akan terbalas, terima kasih atas cinta tanpa syarat yang selalu menjadi sandaran penulis di kala semangat meredup. Kalian adalah alasan penulis untuk terus berusaha dan berjuang.

2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., dan jajarannya.
3. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Nurdin, A. Ag., SS., MA., dan jajarannya.
4. Ketua Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam, Fatiyah, S.Hum., M.A., dan jajarannya.
5. Ibu Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan saran dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersabar dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah mengizinkan saya belajar dan berkembang di bawah bimbingan anda.
7. Dr. Nurul Hak S.Ag., M.Hum. dan Bapak Kholili Badriza, Lc., M.Hum., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat melakukan revisi dan menyelesaikan skripsi ini menjadi lebih baik.

8. Saudara penulis satu-satunya, Eko Kurniadi, selaku kakak, teman, dan motivator yang selalu mendorong penulis untuk bersikap mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Terima kasih bersedia menjadi tempat bersandar penulis selain kepada orang tua.
9. Keluarga besar Bani Anwar dan Bani Sakarta yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada penulis supaya dapat menyelesaikan skripsi dengan hati yang lapang. Terima kasih telah menjadi tempat istirahat yang menyenangkan ketika penulis mulai merasa jenuh di perantauan.
10. Isfa Izzatul Azka selaku teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas diskusi-diskusi yang memantik ide-ide baru dan teman keluh kesah penulis selama menghadapi hambatan dalam perjalanan akademik ini. Wardah, Atina, dan Resi yang bersedia menemani penulis selama masa perkuliahan di kampus.
11. Teman-teman SKI angkatan 2020 terkhusus Kelas A. Putri, Rizqi, Tari, Florentina, Yuli, dan lainnya. Terima kasih telah menemani masa-masa perkuliahan penulis di Yogyakarta, saling berbagi kisah, pengalaman, dan motivasi.
12. Sahabat penulis, Aulia Dewi Shafa Syafira dan Dian Iryani, yang senantiasa menemani penulis di Yogyakarta sejak 2012 hingga sekarang. Terima kasih telah menjadi rumah kedua dan bersedia direpotkan dengan cerita bahagia dan duka.

13. Brenda Hayuning Zaenardi selaku motivator dan teman diskusi kehidupan sejak masa SMP. Terima kasih telah membantu dalam segala kesulitan mengenai skripsi. Mari kita berdiskusi lagi tentang sejarah.
14. Elida Nurdatilah Hardiawati selaku teman diskusi politik, kehidupan, maupun asmara saat penulis di Unsoed maupun setelah penulis pindah ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Teman-teman alumni Pesantren Bina Umat Yogyakarta, terkhusus angkatan 10. Shakeela, Nuha, Nilam, Rana, Desy, Imut, Makin, Ihsan, Faqih, dan lainnya. Terima kasih telah menemani masa pesantren hingga perkuliahan di Yogyakarta. Semoga kisah kita terus berlanjut sampai maut memisahkan.
16. Teman-teman IMM Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Atina, Dafa. Feri, Syafi'i, Farikha, Aqil, dan Rahman. Terima kasih karena tidak lelah untuk menanyakan kabar dan mengingatkan kapan penulis menyelesaikan skripsi.
17. Teman-teman KKN 111 Tieng Wonosobo dan masyarakat Tieng yang mendoakan penulis supaya dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sayyidah, Zaid, Geizka, Arya, Sofi, Latifah, Arina, Nisa, Mega, Pak Hamid, dan Pak Farhan selaku Kepala Desa Tieng. Semoga kita terus menjadi keluarga cemara Tieng ya.
18. Ustadzah penulis di Pesantren Bina Umat Yogyakarta, Iesna Arofatzahro, yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan dalam kehidupan penulis.
19. Keponakan penulis tercinta, Arshaka Ahnaf Kurniadi, yang menjadi motivasi penulis supaya menjadi bibi yang baik untuknya.

20. Hindia, Pendarra, dan Fourtwnty. Terima kasih, karya kalian menjadi penyemangat dan menemani jatuh bangun penulis dalam menghadapi kisah asmara maupun masalah keluarga.

21. Orang-orang baik yang membuat penulis menjalani hari-hari indah selama proses penulisan skripsi. Bu Endang selaku pemilik warung makan langganan penulis, Bu Dyah selaku pemilik kos yang memahami dan memaklumi penulis, dan orang baik lainnya yang tidak sengaja penulis temui.

22. *Last but not least*, teruntuk diriku sendiri Alifah Faniatun Amanah. Terima kasih telah memaksakan diri untuk tidak berhenti menulis, membaca, dan mempelajari hal-hal baru hingga penyusunan skripsi ini selesai. Kamu hebat. Tidak ada kata terlambat untuk hal-hal yang baik, mari untuk terus mengusahakan hal baik lainnya.

Akhir kata, semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Semoga karya sederhana ini menjadi bukti kecil dari rasa syukur atas segala nikmat-Nya yang tidak terhingga.

Yogyakarta, 08 November 2024

Penulis



Alifah Faniatun Amanah

NIM: 20101020028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II GERAKAN TURKI MUDA TAHUN 1889-1924 M.....	23
A. Sekilas Kekhalifahan Turki Utsmani.....	23
1. Masyarakat Turki Utsmani Menjelang Masa Turki Muda	25
2. Masa Tanzimat.....	31
3. Era Konstitusional 1876 M	34
B. Gerakan Turki Muda.....	35
C. Tokoh-Tokoh Gerakan Turki Muda	42
1. Ahmed Riza (1859-1930 M).....	43
2. Mehmed Murod (1854-1917 M)	45

3. Mehmed Sabaheddin (1879-1948 M)	47
4. Ziya Gokalp (1876-1924 M)	49
BAB III BENTUK-BENTUK GERAKAN TURKI MUDA	52
A. Gerakan Bawah Tanah Turki Muda	52
B. Propaganda Melalui Media Cetak	55
1. Surat Kabar	56
2. Buku	59
C. Berafiliasi dengan Freemasonry	63
D. Pemberontakan 1908 M	67
E. Pembentukan Partai Politik	72
BAB IV DAMPAK GERAKAN TURKI MUDA TERHADAP PEMERINTAHAN TURKI UTSMANI TAHUN 1889-1924 M	75
A. Dampak Politik	75
1. Restorasi Konstitusi Ottoman 1876	75
2. Kekalahan dalam Perang Dunia I	80
3. Penghapusan Sistem Kekhalifahan	87
4. Deklarasi Balfour Atas Palestina	90
B. Dampak Sosial-Budaya	95
1. Pembentukan Identitas Nasional	95
2. Emansipasi Perempuan	99
3. Sekularisasi Turki Utsmani	103
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
CURRICULUM VITAE	127

DAFTAR SINGKATAN

CPU : *Committee of Progress and Union*

CUP : *Committee of Union and Progress*

KPK : Komite Persatuan dan Kemajuan



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daftar Pemimpin Komite Persatuan dan Kemajuan	37
Gambar 2. Karikatur Sultan Abdul Hamid II di <i>Tokmak</i>	58
Gambar 3. Potret kelompok militer revolusioner pada 24 Juli 1908 M.....	70
Gambar 4. Potret massa yang berkumpul dalam peristiwa proklamasi restorasi Konstitusi 1876	76
Gambar 5. Pembukaan Parlemen Turki	78
Gambar 6. Potret tahanan Turki Utsmani dalam Perang Dunia I	83
Gambar 7. Potret surat Deklarasi Balfour	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat kabar <i>Mizan</i> Edisi 5.....	117
Lampiran 2. Surat kabar <i>Semsi Hakikat</i> Edisi 21-30 Agustus 1909 M.....	117
Lampiran 3. Karikatur Sultan Abdul Hamid II di <i>Le Musee de Sires</i>	118
Lampiran 4. Potret ilustrasi pemimpin Revolusi Turki Muda 1908 M.....	118
Lampiran 5. Peta jalur kereta api Hijaz.....	119
Lampiran 6. Draft telegram dari Theodor Herzl kepada Abdul Hamid II.....	120
Lampiran 7. Surat kabar yang memberitakan hubungan antara Abdul Hamid II dan Theodor Herzl	121
Lampiran 8. Potret tentara Turki Utsmani dalam Perang Dunia I	122
Lampiran 9. Potret Jenderal Jerman von Falkenhayn dan Ahmed Cemal Pasha di jalan dalam Perang Dunia I.....	122
Lampiran 10. Potret Mustafa Kemal Atatürk.....	123
Lampiran 11. Potret delegasi Turki Utsmani dalam Perjanjian Sevret.....	123
Lampiran 12. Potret delegasi Turki dalam Perjanjian Lausanne.....	124
Lampiran 13. Perubahan Peta kekuasaan Kekhalifahan Turki Utsmani tahun 1789-1923 M.....	125
Lampiran 15. Potret anak sekolah di Turki Utsmani tahun 1923 M.....	126
Lampiran 16. Surat Kabar <i>Rotterdamsch Nieuwsblad</i> tentang penghapusan sistem kekhalifahan.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekhalifahan Turki Utsmani (1300-1924 M) merupakan pemerintahan Islam yang paling lama bertahan dibandingkan dengan pemerintahan Islam lainnya. Sejarah kekhalifahan ini dapat dibagi menjadi tiga periode, yaitu masa ekspansi (1300-1451 M), masa kejayaan (1451-1566 M), dan masa kemunduran (1566-1924 M). Wilayah Turki Utsmani yang sangat luas mengakibatkan masa kemunduran dan keruntuhannya berlangsung lama. Situasi ini semakin diperparah dengan keikutsertaan kekhalifahan dalam Perang Dunia I yang berakhir dengan kekalahan dalam perang tersebut.¹ Kekalahan Turki Utsmani dalam Perang Dunia I merupakan salah satu peristiwa kelam dalam sejarah Islam. Salah satu faktor penyebab keruntuhan Turki Utsmani adalah ketidakmampuan Sultan Abdul Hamid II untuk membangkitkan rasa loyalitas di kalangan generasi muda yang semakin tertarik pada gagasan liberal dan konstitusional.² Selain itu, tingginya tingkat korupsi, intrik, dan penyelewengan dalam lembaga negara memicu kemunculan kelompok-kelompok yang merasa kecewa terhadap pemerintahan Sultan Abdul Hamid II. Kelompok-kelompok ini mendesak adanya perbaikan dan reformasi dalam sistem pemerintahan, salah satunya adalah kelompok Turki Muda.

¹ Luqman Al Hakim, "Politik Jihad Turki Utsmani Pada Perang Dunia Pertama," *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, vol. 9, no. 1 (30 Juni 2021), hlm. 59.

² Erik J. Zürcher, *Sejarah Modern Turki*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 106.

Turki Muda merupakan aliansi yang terdiri dari berbagai kelompok berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama, yaitu menentang sultan. Generasi muda Turki Utsmani yang mulai mengenal pemikiran liberal secara bertahap bersatu membentuk koalisi tersebut.³ Pada 1889 M, kelompok terorganisir pertama Turki Muda didirikan dari sebuah perkumpulan mahasiswa bernama *Ittihad-i Osmani Cemiyeti* (Komite Persatuan Utsmani) di Akademi Kedokteran Militer. Perhimpunan ini berkembang menjadi himpunan mahasiswa yang menjunjung semangat nasionalisme karena terpengaruh oleh ide-ide Barat. Akibat hal tersebut, sebagian anggota dari kelompok ini ditangkap oleh polisi dan sebagian lagi melarikan diri ke luar negeri, diantaranya ke Paris. Di Paris mereka bertemu dengan sekelompok kecil pelarian Turki Utsmani yang konstitusionalis dan menyerang sultan lewat surat kabar.⁴ Pada 1894 M, Ahmet Riza sebagai salah satu tokoh terkemuka Turki Muda di Paris mengubah *Ittihad-i Osmani Cemiyeti* (Komite Persatuan Utsmani) menjadi *Ittihad-i ve Terakki Cemiyeti* (Komite Persatuan dan Kemajuan (KPK), *Committee on Union and Progress* (CUP), atau *Committee on Progress and Union* (CPU)).⁵ Dalam perkembangannya, KPK bertransformasi menjadi sebuah organisasi politik yang memainkan peran penting dalam proses pembentukan negara Turki modern. Selain Ahmet Riza, tokoh terkemuka Turki

³ Stanford J. Shaw, *History of the Ottoman Empire and Modern Turkey. 2: Reform, Revolution, and Republic: The Rise of Modern Turkey, 1808 - 1975*, Transferred to digital print (Cambridge, Mass.: Cambridge Univ. Pr, 2005), hlm. 255.

⁴ Zürcher, *Sejarah Modern Turki*, hlm. 106-107.

⁵ M.Sh. Egamberdiyev dan I.Ye. Turgunbayev, "Young Turk Revolution's Influence on the National Liberation Movement of the Kazakh Intellectuals," *BULLETIN of the L.N. Gumilyov Eurasian National University. Political Science. Regional Studies. Oriental Studies. Turkology Series*. vol. 139, no. 2 (2022), hlm. 215.

Muda lainnya antara lain adalah Mehmed Murad, Mehmed Sabaheddin, dan Ziya Gokalp.

Turki Muda menampilkan sikap oposisi terhadap Kekhalifahan Turki Utsmani dengan berbagai cara, diantaranya mendirikan perkumpulan dan melakukan propaganda melalui serangkaian surat kabar. Surat-surat kabar tersebut diterbitkan dari masing-masing negara pelarian, seperti surat kabar *Mecitveret* yang diterbitkan di Perancis dalam bahasa Turki dan bahasa Prancis.⁶ Selain itu, mereka juga melakukan pemberontakan dan berafiliasi dengan pihak asing untuk melawan sultan. Salah satu gerakan Turki Muda yang cukup fenomenal yakni pemberontakan tahun 1908 M untuk merestorasi Konstitusi Ottoman 1876 M.⁷ Restorasi konstitusi yang juga dinamakan sebagai revolusi Turki Muda ini berhasil membawa tatanan politik baru di Turki Utsmani. Penyebab keberhasilan Turki Muda dalam revolusi ini salah satunya adalah kendali mereka terhadap tentara-tentara militer yang ikut memberontak terhadap sultan. Pemberontakan ini membawa perubahan yang cukup besar sehingga disebut sebagai sebuah revolusi. Bahkan, beberapa sejarawan menganggap peristiwa ini sebagai tanggal lahirnya Turki Modern yang sebenarnya.⁸

Selain melakukan modernisasi dalam bidang politik, Turki Muda juga melakukan modernisasi dalam bidang pendidikan. Kaum perempuan mendapatkan perhatian lebih pada periode ini di mana mereka diberikan peluang besar untuk

⁶ Shaw, *History of the Ottoman Empire and Modern Turkey*, hlm. 255-257.

⁷ Zürcher, *Sejarah Modern Turki*, hlm. 263.

⁸ Erik Jan Zürcher, "The Young Turk Revolution: Comparisons and Connections," *Middle Eastern Studies*, vol. 55, no. 4 (4 Juli 2019), hlm. 481-482.

mengakses pendidikan. Jika pada masa Tanzimat⁹ mereka memiliki kesempatan untuk belajar di tingkat dasar, maka pada masa Turki Muda, peluang kaum perempuan untuk melanjutkan pendidikan di tingkat menengah dan tinggi semakin diperluas.¹⁰

Puncak keruntuhan Kekhalifahan Turki Utsmani terjadi pada tanggal 29 Oktober 1923 M dengan lahirnya negara Republik Turki (Turki modern) yang diproklamirkan oleh Mustafa Kemal Pasha.¹¹ Sistem kekhalifahan secara resmi terhapus pada 3 Maret 1924 M dan Turki Utsmani diganti menjadi sebuah negara sekuler modern. Tindakan tersebut merupakan bentuk kekecewaan Atatürk terhadap sistem kekhalifahan sebelumnya.¹²

Gerakan Turki Muda memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat Turki Utsmani di bawah pemerintahan Sultan Abdul Hamid II yang mulai rapuh. Dampak gerakan tersebut memberikan perubahan di berbagai bidang, diantaranya dalam bidang politik dan sosial-budaya. Hal ini menarik untuk dikaji disebabkan gerakan Turki Muda memiliki pengaruh yang besar terhadap transformasi politik dan sosial di Turki Utsmani, salah satunya berhasil

⁹ Tanzimat adalah gerakan yang bertujuan untuk mengatur, menyusun, memperbarui, dan memperbaiki sistem birokrasi serta pemerintahan kekhalifahan Turki Utsmani. Masa ini berlangsung sejak tahun 1839-1876 M (Ali Sodikin, *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*, (Yogyakarta: LESFI, 2018), hlm. 145).

¹⁰ Mukhammad Bakhruddin, "Turki Menuju Sistem Pendidikan Modern dalam Sebuah Masyarakat Demokrasi," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2 (2016), hlm. 8.

¹¹ Mustafa Kemal Pasha dahulunya adalah anggota KPK. Dia menjadi salah satu dari kelompok perwira aktivis yang ikut serta dalam Revolusi 1908 M. Di dalam KPK, Mustafa berhubungan erat dengan Ali Fethi yang merupakan pesaing Enver. Hubungan antara Enver di satu pihak dan Ali Fethi serta Mustafa Kemal di pihak lain menjadi tegang yang berakibat Mustafa Kemal keluar dari pusat kekuasaan ketika Enver Pasha tampil sebagai pemimpin militer maupun Pemerintahan Tiga Serangkai. (Erik J. Zürcher, *Sejarah Modern Turki*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 180-181).

¹² Nur Aliyah Zainal, "Analisis Tentang Dekemalisasi di Turki Pasca Atatürk," *Jurnal Politik Profetik*, vol. 4, no. 1 (2016), hlm. 18-20.

menanamkan ide-ide dan pemikiran sekularisme yang menjadi landasan bagi terbentuknya Republik Turki. Pemilihan topik ini didasarkan pada minimnya pembahasan mengenai gerakan Turki Muda dalam bahasa Indonesia, terutama dampak yang disebabkan oleh gerakan tersebut.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah dimaksudkan supaya penulis fokus pada topik yang diambil sehingga tidak terjerumus ke dalam banyaknya data yang tersedia serta dapat memperoleh kesimpulan yang benar dan jelas pada kajian yang diteliti. Fokus utama dalam penelitian ini adalah latar belakang berdirinya gerakan Turki Muda, bentuk-bentuk gerakan Turki Muda, dan dampak gerakan Turki Muda terhadap pemerintahan Turki Utsmani dalam bidang politik dan sosial-budaya. Tahun 1889 M ditetapkan sebagai periodisasi awal penelitian dikarenakan pada tahun tersebut merupakan awal terbentuknya gerakan Turki Muda secara terorganisir. Adapun tahun 1924 M dipilih sebagai akhir periodisasi penelitian disebabkan tahun tersebut merupakan tahun berakhirnya Kekhalifahan Turki Utsmani dan berganti menjadi Republik Turki. Keruntuhan kekhalifahan merupakan dampak dari gerakan Turki Muda yang paling berpengaruh terhadap pemerintahan Turki Utsmani.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya gerakan Turki Muda?

2. Apa saja bentuk-bentuk gerakan Turki Muda?
3. Bagaimana dampak gerakan Turki Muda terhadap pemerintahan Turki Utsmani dalam bidang politik dan sosial-budaya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan latar belakang berdirinya gerakan Turki Muda.
2. Menguraikan bentuk-bentuk gerakan Turki Muda.
3. Menganalisis dampak gerakan Turki Muda dalam bidang politik dan sosial-budaya terhadap pemerintahan Turki Utsmani.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan tentang sejarah Kekhalifahan Turki Utsmani, khususnya eksistensi gerakan Turki Muda dalam sejarah Turki.
2. Menambah wawasan tentang bentuk-bentuk gerakan Turki Muda dalam memperjuangkan sekularisme dan modernisme di Turki.
3. Menjadi bacaan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan gerakan Turki Muda.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis menggali informasi dari beberapa karya terdahulu sebagai bahasan perbandingan dan kajian pustaka. Hasil-hasil penelitian yang dijadikan

perbandingan tidak jauh dari topik yang berkaitan dengan gerakan Turki Muda, yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Aditya Taufiqurrahman dari Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2024 dengan judul “Gerakan Turki Muda Menentang Pemerintahan Sultan Abdul Hamid II (1889-1909 M)”. Skripsi ini menjelaskan tentang faktor yang melatarbelakangi munculnya gerakan Turki Muda serta bentuk-bentuk gerakan yang mereka lakukan untuk mencapai tujuannya. Selain itu, skripsi ini juga mengulas berbagai upaya yang dilakukan Abdul Hamid II untuk membendung gerakan tersebut yang berusaha menggulingkannya dari kursi pemerintahan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni topik mengenai gerakan Turki Muda dan bentuk-bentuk gerakan tersebut. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian di mana skripsi Aditya Taufiqurrahman lebih menekankan pada upaya Abdul Hamid II dalam menghadapi gerakan Turki Muda, sedangkan penelitian ini akan memfokuskan pada dampak-dampak yang disebabkan oleh gerakan Turki Muda terhadap pemerintahan Turki Utsmani.

Pertama, artikel yang ditulis oleh Tamara Gissela dalam *Jurnal CMES* Vol. X No.1 tahun 2017 M dengan judul “Pemikiran Gerakan Turki Muda Dalam Upaya Menjatuhkan Sultan Abdul Hamid II (1876-1909 M)”. Artikel ini menjelaskan tentang kondisi Kekhalifahan Turki Utsmani pada masa pemerintahan Sultan Abdul Hamid II. Pada masa tersebut, pemerintahan Sultan Abdul Hamid II mengalami serangkaian peristiwa yang menjadi faktor penyebab kejatuhan Kekhalifahan Turki

Utsmani. Artikel ini juga mengulas tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam gerakan Turki Muda dan pemikiran-pemikirannya yang menjadi landasan gerakan tersebut. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan artikel tersebut dalam hal objek tempat penelitian yakni Kekhalifahan Turki Utsmani dan topik yang membahas gerakan Turki Muda. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasannya, yakni artikel Tamara Gissela lebih berfokus pada pemikiran gerakan Turki Muda dan faktor penyebab kejatuhan Sultan Abdul Hamid II sedangkan penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk gerakan Turki Muda dan dampaknya bagi pemerintahan Turki Utsmani.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muh. Maarif Afdal dari Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2020 M dengan judul “Eksistensi Freemasonry dalam Kekhalifahan Turki Utsmani (Masa Khalifah Abdul Hamid II 1876-1909 M)”. Skripsi ini menjelaskan tentang situasi politik Kekhalifahan Turki Utsmani pada masa Khalifah Abdul Hamid II dan eksistensi gerakan Freemasonry pada masa tersebut. Skripsi ini juga menjelaskan hubungan antara gerakan Freemasonry dan gerakan Turki Muda sebagai upaya untuk melemahkan kedudukan Khalifah Abdul Hamid II dan menghapuskan sistem kekhalifahan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan artikel tersebut dalam hal topik penelitian mengenai gerakan Freemasonry dan gerakan Turki Muda. Perbedaannya adalah skripsi Muh. Maarif Afdal fokus membahas tentang hubungan gerakan Freemasonry dan gerakan Turki Muda, sedangkan penelitian ini memasukkan topik tersebut menjadi salah satu bentuk gerakan Turki Muda.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Lilis Kurniawati dari Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 dengan judul “*Ittihad Ve Terekki Cemiyeti Pada Masa Turki Muda (1907-1918)*”. Skripsi ini membahas sejarah gerakan Turki Muda, tokoh-tokoh yang terlibat dalam gerakan tersebut, dan kontribusi *Ittihad Ve Terekki Cemiyeti* tahun 1907-1918 di Turki Utsmani. *Ittihad Ve Terekki Cemiyeti* merupakan sebuah komite untuk mempersatukan seluruh pergerakan Turki Muda dan memiliki kontribusi besar bagi pembaruan di Turki Utsmani, diantaranya dalam bidang politik, militer, ekonomi, dan pendidikan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan skripsi Lilis Kurniawati dalam hal topik yang mengkaji *Ittihad Ve Terekki Cemiyeti* sebagai wadah penting dalam sejarah pergerakan Turki Muda. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasannya di mana skripsi tersebut lebih terfokus pada *Ittihad Ve Terekki Cemiyeti*, aktivitas, serta kontribusinya dalam bidang politik, militer, pendidikan, dan ekonomi terhadap Turki Utsmani. Meskipun terdapat kesamaan dalam membahas kontribusi, skripsi tersebut tidak mengkaji bentuk-bentuk gerakan Turki Muda secara rinci, sedangkan penelitian ini akan memasukkan topik tersebut sebagai fokus utama.

Keempat, artikel yang ditulis oleh Feroz Ahmad dalam jurnal *Journal of Contemporary History*, Vol. 03, No. 03 tahun 1968 M dengan judul “The Young Turk Revolution”. Artikel ini menjelaskan tentang situasi politik Kekhalifahan Turki Utsmani pada saat revolusi konstitusional tahun 1908 M. Alasan terjadinya revolusi 1908 M oleh Turki Muda disebabkan dominasi Sultan Abdul Hamid II dan monopoli kekuasaan oleh sekelompok kecil di istana yang mengambil keputusan-

keputusan besar namun pemerintahan berjalan dengan tidak stabil. Selain itu, maraknya korupsi, intrik, dan penyelewengan dalam lembaga negara terutama dalam bidang tentara dan administrasi membuat semangat korps tentara Turki hancur. Tuntutan revolusi 1908 M adalah penetapan kembali konstitusi tahun 1876 M yang telah ditangguhkan sejak 1878 M. Artikel ini juga menjelaskan Komite Persatuan dan Kemajuan (KPK) atau *Committee on Union and Progress* (CUP) yakni sebuah asosiasi politik yang bertanggung jawab atas revolusi 1908 M dan anggotanya juga berasal dari Turki Muda. Kelemahan dasar CUP dalam mempertahankan revolusi 1908 M yakni mereka unggul dalam bidang militer namun lemah dalam menjalankan program dan administrasi pemerintahan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan artikel Feroz Ahmad dalam hal topik mengenai bentuk gerakan Turki Muda melalui pemberontakan yakni revolusi 1908 M. Adapun perbedaannya terletak pada fokus pembahasannya di mana artikel ini berfokus pada situasi politik menjelang dan saat terjadinya revolusi 1908 M sedangkan penulis memasukkan topik tersebut menjadi salah satu bentuk gerakan Turki Muda.

Kelima, artikel yang ditulis oleh Erik Jan Zürcher dalam jurnal *Middle Eastern Studies*, Vol. 55 No. 4 tahun 2019 M dengan judul “The Young Turk Revolution: Comparisons and Connections”. Artikel ini menjelaskan tentang revolusi Ottoman (Turki Muda) pada tahun 1908 M dan perbandingannya dengan revolusi yang serupa di negara lain. Persamaan revolusi Ottoman dengan revolusi-revolusi lainnya terletak pada konstitusionalisme sedangkan perbedaannya terletak pada seberapa jauh gerakan revolusioner berhasil membuat tatanan politik baru.

Artikel ini juga menjelaskan tentang pengaruh-pengaruh yang membentuk revolusi Turki Muda dan dampak-dampak dari revolusi yang terjadi pada tahun 1908 M tersebut. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan artikel Erik Jan Zürcher dalam hal topik mengenai Revolusi 1908 M di Turki. Artikel ini membahas topik tersebut sebagai topik utama, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memasukkan topik Revolusi 1908 M sebagai salah satu bentuk gerakan Turki Muda.

Keenam, artikel yang ditulis oleh Roderic H. Davison dalam jurnal *Middle East Journal* vol. 15, no. 3 tahun 1961 M dengan judul “Westernized Education in Ottoman Turkey”. Artikel ini menjelaskan tentang transformasi pendidikan di Turki Utsmani yang dipengaruhi oleh model pendidikan Barat. Transformasi pendidikan ini dimulai dengan mengadopsi sistem pendidikan Barat dan penekanan pada ilmu pengetahuan alam dibanding dengan kurikulum tradisional yang berfokus pada studi agama. Transformasi ini berdampak pada perubahan dalam nilai-nilai sosial, peran perempuan, dan kesadaran politik yang meningkat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan artikel Roderic H. Davison dalam hal topik mengenai transformasi pendidikan. Artikel ini mengulas topik tersebut sebagai pembahasan utama, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memasukkan topik pendidikan sebagai salah satu dampak sosial dari gerakan Turki Muda.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas ditemukan persamaan dengan penelitian ini yakni fokus pembahasan mengenai gerakan Turki Muda. Akan tetapi, keenam kajian ilmiah di atas secara spesifik tidak membahas mengenai bentuk-bentuk gerakan atau dampak apa saja yang disebabkan oleh gerakan Turki Muda.

Oleh karena itu, penulis berusaha untuk mengulas dampak gerakan Turki Muda terutama dampak dalam bidang politik dan sosial-budaya dalam penelitian ini.

E. Landasan Teori

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi politik. Sosiologi merujuk pada studi ilmiah tentang masyarakat yang di dalamnya terdapat proses interaksi sosial, termasuk interaksi interpersonal, antara individu dan kelompok, maupun antar kelompok. Sementara politik, menurut Hans J. Morgenthau, adalah pertarungan untuk memperoleh kekuasaan.¹³ Pendekatan ini digunakan untuk memahami gerakan Turki Muda dengan meneliti hubungan antara aspek sosial berkaitan dengan tujuan politik yang membentuk dan memengaruhi gerakan tersebut.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah gerakan sosial. Istilah “gerakan” berasal dari kata “gerak” yang berarti peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali maupun berulang kali. Secara etimologis, gerakan adalah aktivitas sosial yang melibatkan sekelompok orang yang bersifat informal dan terorganisasi, berjumlah besar atau individu, yang secara spesifik berfokus pada isu-isu sosial, budaya, atau politik melalui tindakan, penolakan, atau kampanye untuk sebuah perubahan sosial.¹⁴ Di sisi lain, politik adalah proses yang dilakukan untuk menciptakan kebijakan yang diterima oleh masyarakat dengan tujuan mencapai kehidupan yang harmonis. Menurut Andrew Heywood, politik adalah

¹³ Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 9-11.

¹⁴ Hodari, “Gerakan Politik Syiah-Sunni: Studi Kasus Konflik Kepemimpinan Syiah-Sunni Di Desa Karang Gayam Dan Desa Blu’uran Sampang Madura,” skripsi pada Jurusan Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015, hlm. 32.

kegiatan suatu bangsa untuk membuat, mempertahankan, atau mengubah peraturan yang tidak dapat terlepas dari kegiatan kerja sama dan konflik.¹⁵ Dengan demikian, gerakan politik dapat diartikan sebagai aktivitas sosial yang melibatkan individu atau kelompok untuk memengaruhi atau mengubah peraturan demi menciptakan tatanan masyarakat yang harmonis meskipun dalam prosesnya tidak terlepas dari konflik.

Gerakan politik termasuk dalam gerakan sosial yang di dalamnya memuat masalah-masalah politik. Menurut Bruce J. Cohen, gerakan sosial adalah tindakan oleh sekelompok orang yang terorganisir dengan tujuan tertentu. Menurutnya, gerakan sosial memiliki ciri-ciri seperti adanya tujuan yang ingin dicapai, terencana, dan didasarkan pada suatu ideologi.¹⁶ Sementara Tarrow memosisikan gerakan sosial sebagai bentuk politik perlawanan yang memungkinkan rakyat biasa berkolaborasi dengan kelompok masyarakat yang lebih berpengaruh untuk membentuk suatu kekuatan melawan rezim yang berkuasa.¹⁷ Dalam konteks gerakan Turki Muda, konsep gerakan sosial relevan dengan kelompok tersebut. Hal ini dikarenakan Turki Muda tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas sosial yang mengupayakan politik, tetapi juga berhasil membawa perubahan sosial yang signifikan. Turki Muda berhasil mendorong transformasi politik dan sosial yang

¹⁵ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 15-16.

¹⁶ Andi Haris, Asyraf Bin Ab Rahman, dan Wan Ibrahim Wan Ahmad, "Mengenal Gerakan Sosial dalam Perspektif Ilmu Sosial," *Hasanuddin Journal of Sociology*, vol. 1, no. 1 (3 Juli 2019), hlm. 17.

¹⁷ Bilveer Singh dan Zuly Qodir, *Gerakan Islam Non Mainstream dan Kebangkitan Islam Politik di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 21.

menunjukkan bagaimana gerakan tersebut memengaruhi struktur dan dinamika pemerintahan Turki Utsmani.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peluang politik. Teori peluang politik pertama kali dirumuskan oleh Douglas McAdam dalam bukunya yang berjudul *Political Process and the Development of Black Insurgency 1930-1970*. Teori peluang politik juga dikenal sebagai teori proses politik atau struktur kesempatan politik. Teori ini memfokuskan kepada faktor-faktor yang dapat memungkinkan suatu gerakan sosial berhasil di mana faktor politik dan faktor ekonomi (faktor eksternal) dianggap jauh lebih penting dibandingkan dengan faktor-faktor personal. Jadi, teori ini lebih memfokuskan kepada faktor-faktor yang memungkinkan warga negara dapat membentuk suatu gerakan sosial yang bertentangan dengan masyarakat dominan. Dalam teori ini, gerakan sosial dipandang sebagai fenomena politik. Dengan demikian, gerakan sosial yang terjadi merupakan perjuangan untuk melawan penindasan atau dominasi atas suatu kekuasaan sosial dan politik.¹⁸

Dalam konteks ini, gerakan Turki Muda diartikan sebagai gerakan politik dengan aspek sosial yang muncul karena kondisi politik, ekonomi, dan sosial di Turki Utsmani saat itu. Penggunaan teori peluang politik menjelaskan bagaimana faktor-faktor eksternal seperti melemahnya kekuasaan sultan, masuknya gagasan sekularisme, dan pemberontakan wilayah-wilayah Turki Utsmani memberi peluang bagi gerakan Turki Muda untuk berkembang. Gerakan Turki Muda juga lahir

¹⁸ Oman Sukmana, *Konsep dan Teori Gerakan Sosial* (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm. 207-208.

sebagai bentuk perlawanan atas dominasi absolut sultan yang dianggap menghambat modernisasi dan perubahan.

F. Metode Penelitian

Penyusunan karya tulis ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan informasi dari literatur yang relevan dengan topik penelitian. Metode yang digunakan adalah penelitian sejarah. Menurut Gilbert J. Garraghan, sebagaimana dikutip oleh Dudung Abdurrahman, metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan menyajikan sintesis hasil dalam bentuk tertulis.¹⁹ Metode penelitian sejarah dilakukan melalui empat tahap, yaitu pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), penafsiran (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).

1. Heuristik

Heuristik merupakan tahapan pengumpulan sumber. Heuristik adalah upaya untuk mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Sebelum melakukan pencarian sumber-sumber sejarah, penulis membaca bibliografi karya terdahulu untuk mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan topik gerakan Turki Muda dalam karya tersebut. Setelah itu, penulis mengumpulkan pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, dan situs internet.

¹⁹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Jakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 100.

Sumber sejarah dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang disampaikan oleh saksi mata, termasuk dokumen, wawancara, dan bentuk lainnya. Adapun sumber sekunder adalah sumber yang tidak berasal dari saksi mata, seperti surat kabar, majalah, buku, dan karya tulis.²⁰

Dalam metode heuristik ini, penulis menemukan data primer dan sekunder. Sumber primer yang berhasil ditemukan oleh penulis meliputi foto, buku, dan surat kabar yang diterbitkan antara tahun 1889-1924 M. Surat kabar yang ditemukan diantaranya *Mizan* yang terbit pada 18 Januari 1897 M di Paris dan *Şems-i Hakikat* yang terbit pada 30 Agustus 1909 M di Mekah. Selain surat kabar tersebut, penulis menemukan buku karya Ziya Gokalp dari situs website berjudul *Türkleşmek-İslamlaşmak-Muasırlaşmak (Menjadi Turki, Menjadi Islami, Menjadi Modern)* dan *Türkçülüğün Esasları (Prinsip-Prinsip Turki)*. Kedua buku tersebut diterbitkan ulang pada tahun 1976 M oleh Kültür Bakanlığı Yayınları di Istanbul. Buku *Türkleşmek-İslamlaşmak-Muasırlaşmak* pertama kali diterbitkan pada 1918 M oleh Penerbit Devlet Matbaası di Istanbul, Turki dan buku *Türkçülüğün Esasları* pertama kali diterbitkan oleh penerbit yang sama pada 1923 M.

Adapun sumber sekunder yang diperoleh oleh penulis terdiri dari buku dan/atau jurnal berbahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Turki. Buku berbahasa Indonesia diantaranya adalah buku *Islam dan Sekularisme di Turki Modern* karya H.A Mukti Ali yang diterbitkan di Jakarta oleh Penerbit Djambatan tahun 1994 M dan buku *Sejarah Timur Tengah (Asia Barat Daya)* karya Yusliani

²⁰ *Ibid.*, hlm. 102.

Noor yang diterbitkan di Yogyakarta oleh Penerbit Ombak tahun 2018 M. Buku dan jurnal berbahasa Inggris diantaranya adalah buku *History of the Ottoman Empire and Modern Turkey* karya Stanford J. Shaw yang diterbitkan di Cambridge oleh Cambridge University Press tahun 2002 M dan artikel dengan judul “The Young Turk Revolution” karya Feroz Ahmad dalam *Journal of Contemporary History*, vol. 03, no. 03 tahun 1968 M. Buku dan jurnal berbahasa Turki diantaranya buku *Çağdaş Türkiye: 1908 – 1980* karya Mete Tunçay dkk. yang diterbitkan di Istanbul oleh Cem Yayınevi tahun 2011 M dan artikel yang berjudul “Cenevre’de Bir Jön Türk Mizah Gazetesi: Tokmak” karya Servet Tiken dalam jurnal *Atatürk Üniversitesi Türkiyat Araştırmaları Enstitüsü Dergisi* vol. 54 tahun 2015 M.

Selain mengumpulkan sumber dari bibliografi karya terdahulu, penulis juga meminjam buku kepada teman dan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berupa beberapa buku teks berbahasa Indonesia, buku berbahasa Inggris, dan buku terjemahan. Penulis juga menemukan beberapa sumber online berupa *e-book*, artikel, dan arsip yang diperoleh dari penelusuran situs HathiTrust, Delpher, Library of Congress, Google Scholar, dan beberapa perpustakaan digital seperti DergiPark Akademi, Taylor & Francis, dan JSTOR. Selain itu, penulis juga membeli beberapa *e-book* yang berkaitan dengan gerakan Turki Muda.

2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber adalah proses pengecekan terhadap sumber yang diperoleh melalui kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern berfokus pada

keabsahan suatu sumber, sementara kritik intern mengevaluasi kesahihan atau kredibilitas sumber tersebut.²¹

Dalam metode kritik ekstern, penulis menilai keabsahan sumber dengan memeriksa aspek-aspek luar atau fisik sumber, seperti nama pengarang, penerbit, tempat terbit, tahun terbit, gaya bahasa, dan ejaan. Penulis kemudian mengkritisi sebuah sumber primer berupa surat kabar *Sems-i Hakikat* yang diterbitkan di Mekah dan menggunakan bahasa Turki Utsmani dengan aksara Arab, bahasa resmi Turki Utsmani pada saat itu. Surat kabar ini sudah didigitalkan di situs <https://www.osmanlicagazeteler.org/>. Kondisi fisik surat kabar tergolong baik dan tulisan masih terbaca, meski terdapat bercak coklat yang mengaburkan beberapa kalimat dan halaman. Pemilik surat kabar *Sems-i Hakikat* tercatat sebagai Mehmed Tefvik Mekki yang semakin memperkuat keaslian sumber tersebut.

Adapun untuk kritik intern, penulis membaca dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber yang berkaitan dengan gerakan Turki Muda. Setelah mengumpulkan informasi, penulis membandingkan isi antara sumber-sumber tersebut untuk mengevaluasi kesahihan dan kredibilitasnya. Sumber-sumber yang kredibel dan relevan mengenai gerakan Turki Muda digunakan dalam menyusun penulisan ini. Penulis melakukan kritik intern terhadap beberapa sumber mengenai gerakan Turki Muda, termasuk buku *Islam dan Sekularisme di Turki Modern* oleh H.A. Mukti Ali, artikel jurnal “Westernized Education in Ottoman Turkey” oleh Roderic H. Davison, dan surat kabar *Sems-i Hakikat* Edisi 21 yang diterbitkan pada 30 Agustus 1909 M. Dari ketiga sumber tersebut, penulis menemukan bahwa

²¹ *Ibid.*, hlm. 105.

seluruh sumber sepakat jika periode Konstitusi Kedua yang mulai berlaku pasca pemberontakan tahun 1908 M menjadi titik balik perubahan berbagai aspek di Turki Utsmani. Buku H.A. Mukti Ali lebih fokus pada hubungan yang kompleks antara Islam dan sekularisme dalam upaya modernisasi Turki Utsmani. Buku tersebut juga membahas fase transisi dari periode Konstitusi Kedua menuju Republik Turki dan bagaimana peristiwa pemberontakan 1908 M berdampak pada kemunculan sekularisme di Turki. Artikel jurnal mengulas proses reformasi pendidikan yang diterima oleh kaum perempuan pada masa Turki Utsmani terutama pasca berlakunya Konstitusi Kedua. Penulis menilai bahwa buku dan artikel tersebut kredibel, sedangkan surat kabar *Sems-i Hakikat* berfungsi sebagai sumber primer yang memberikan konteks lokal, yakni menjelaskan situasi di wilayah surat kabar tersebut diterbitkan. Penulis akhirnya memutuskan untuk menggunakan buku dan artikel sebagai sumber utama dalam penelitian dengan surat kabar sebagai sumber pendukung.

3. Interpretasi

Interpretasi yang juga dikenal sebagai penafsiran sejarah merupakan langkah penting bagi sejarawan dalam menafsirkan peristiwa-peristiwa sejarah. Dalam proses ini, terdapat dua metode yang digunakan, yakni analisis dan sintesis. Analisis bertujuan untuk menguraikan sejarah dengan menyatukan (sintesis) berbagai fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Dengan menggabungkan fakta-fakta tersebut bersama teori-teori yang relevan, sejarawan menyusun interpretasi yang menyeluruh.²²

²² *Ibid.*, hlm. 111.

Dalam metode ini, penulis menguraikan data yang diperoleh mengenai dampak gerakan Turki Muda terhadap pemerintahan Turki Utsmani antara tahun 1889-1924 M. Selanjutnya, penulis mensintesis sumber-sumber yang telah dikumpulkan menjadi satu pembahasan sejarah. Untuk mempermudah tahapan ini, penulis menggunakan alat analisis. Alat analisis yang diterapkan adalah pendekatan sosiologi politik dengan mengadopsi konsep gerakan dan teori peluang politik.

4. Historiografi

Metode terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah historiografi. Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan hasil penelitian sejarah seharusnya memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga kesimpulan akhir.²³

Pada tahap ini, penulis akan menyajikan hasil penelitian secara kronologis dan sistematis yang mengikuti aturan dan standar penulisan karya ilmiah. Untuk menghindari kesalahpahaman, penulis akan membahasnya lebih terperinci pada poin sistematika pembahasan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam metode ini, penulis menyusun topik pembahasan menjadi lima bab yang antara bab satu dengan lainnya menjadi satu-kesatuan yang utuh. Kelima bab tersebut dirunut mulai dari latar belakang berdirinya Turki Muda, bentuk-bentuk gerakan Turki Muda, hingga dampak gerakan Turki Muda terhadap pemerintahan

²³ *Ibid.*, hlm. 114.

Turki Utsmani sehingga diperoleh hasil karya tulis yang sistematis dan kronologis, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Pembahasan dalam bab ini menjadi penjelasan pokok dan dasar pemikiran untuk analisis di bab-bab selanjutnya. Hasil penelitian akan dijabarkan dalam empat bab berikutnya.

Bab II memaparkan garis besar latar belakang berdirinya gerakan Turki Muda dan tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam gerakan ini. Bab ini akan mendeskripsikan sekilas kondisi Kekhalifahan Turki Utsmani, sebab-sebab yang melatarbelakangi berdirinya gerakan Turki Muda, dan pengaruh tokoh-tokoh Turki Muda dalam pergerakan tersebut. Bab ini menjadi pengantar bagi bab berikutnya.

Bab III terdiri dari bentuk-bentuk gerakan Turki Muda. Bab ini akan menjelaskan bentuk-bentuk gerakan Turki Muda seperti propaganda melalui surat kabar, melakukan kerja sama dengan Freemasonry, pemberontakan, dan pembentukan partai politik. Bab ini menjadi penjelas dari bab sebelumnya dan menjadi landasan bagi bab selanjutnya.

Bab IV memuat tentang dampak gerakan Turki Muda terhadap pemerintahan Turki Utsmani. Bab ini akan menjelaskan dampak gerakan Turki Muda dalam bidang politik serta sosial dan budaya.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya, sementara saran berfungsi sebagai masukan yang bermanfaat

bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Bab ini menandai akhir dari pembahasan yang terdapat dalam bab-bab sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejarah pembentukan Turki Modern tidak dapat terlepas dari pengaruh gerakan Turki Muda di dalamnya. Hubungan antara Kekhalifahan Turki Utsmani dan gerakan Turki Muda mencerminkan dinamika yang kompleks antara tradisi kekaisaran (kekhalfahan) dan semangat reformasi modern. Gerakan Turki Muda muncul sebagai reaksi dari pemerintahan Sultan Abdul Hamid II. Sultan Abdul Hamid II yang memerintah secara otoriter menimbulkan ketidakpuasan di berbagai kalangan masyarakat yang memicu terbentuknya kelompok oposisi dengan tujuan untuk menggulingkan kekuasaan sultan. Kelompok yang terdiri dari berbagai elemen ini kemudian dikenal sebagai Turki Muda. Lahirnya gerakan ini tidak terlepas dari pengaruh pemikiran Utsmani Muda yang menginginkan adanya reformasi dan pemerintahan konstitusional.

Turki Muda melakukan berbagai strategi untuk mencapai tujuan mereka, yakni menggulingkan Sultan Abdul Hamid II dan menciptakan pemerintahan yang konstitusional. Upaya yang mereka lakukan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya menyebarkan propaganda, bekerja sama dengan Freemasonry, hingga melancarkan pemberontakan. Gerakan Turki Muda kemudian berkembang menjadi sebuah partai politik setelah berhasil merestorasi Konstitusi 1876 dalam Revolusi Turki tahun 1908 M. Pemulihan konstitusi ini menandai dimulainya periode

Konstitusi Kedua yang diumumkan pada 23 Juli 1909 M. Perkembangan ini menjadi dasar bagi transformasi sosial dan politik yang berlangsung di Turki Utsmani yang kemudian berlanjut hingga pembentukan Republik Turki di bawah pemerintahan Mustafa Kemal Pasha.

Transformasi sosial dan politik yang digagas oleh gerakan Turki Muda menimbulkan dampak yang signifikan terhadap masyarakat Turki Utsmani. Periode Konstitusi Kedua yang dimulai pada 1908 M menjadi titik balik utama yang memungkinkan Turki Muda, melalui Komite Persatuan dan Kemajuan (KPK), memainkan peran besar dalam pemerintahan. Reformasi dilakukan di berbagai sektor, seperti pengenalan sistem pendidikan ala Barat, promosi hak-hak perempuan, dan pembaruan dalam hukum keluarga. KPK, melalui Pemerintahan Tiga Serangkai, turut membawa Turki Utsmani terlibat dalam Perang Dunia I. Kekalahan dalam perang ini menyebabkan kekhalifahan kehilangan sebagian besar wilayahnya, mempercepat proses keruntuhan kekhalifahan, serta memicu kebangkitan nasionalisme Turki. Rasa nasionalisme tersebut mendorong perjuangan untuk mempertahankan identitas dan kedaulatan nasional hingga menghasilkan pembentukan Republik Turki sebagai pengganti kekhalifahan yang telah runtuh.

B. Saran

Penulisan topik penelitian mengenai Turki Muda di Kekhalifahan Turki Utsmani secara menyeluruh terbilang masih cukup banyak ruang untuk

dieksplorasi, terutama dalam bahasa Indonesia. Jika kita dapat melihat dari perspektif yang berbeda, maka masih banyak topik yang perlu dibahas. Pembahasan mengenai dampak gerakan Turki Muda dapat dikatakan sebagai pelengkap mengenai karya tulis terdahulu yang masih belum membahas dari sisi dampak gerakan tersebut.

Dampak Turki Muda yang telah dijabarkan dalam karya tulis ini hanyalah sebagian dari perubahan yang dilakukan oleh Turki Muda. Gerakan ini masih memiliki banyak sisi yang belum dibahas, baik itu dari dampak turunan yang telah dijabarkan maupun kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan selama memerintah Turki Utsmani. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan pembahasan sejarah Turki Utsmani, terutama topik Turki Muda. Adapun dari pembahasan yang telah diuraikan dalam skripsi ini, masih ada beberapa topik yang dapat diangkat menjadi topik penelitian seperti pers pada masa Sultan Abdul Hamid II, keterlibatan Utsmani dalam Perang Dunia I, batalyon wanita Utsmani dalam Perang Dunia I, pembantaian Armenia oleh Turki Utsmani, dan pengaruh Turki Muda terhadap masyarakat minoritas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ágoston, Gábor dan Bruce Alan Masters. 2009. *Encyclopedia of the Ottoman Empire*. New York: Facts on File.
- Ali, Mukti A. 1994. *Islam dan Sekularisme di Turki Modern*. Jakarta: Djambatan.
- Ash-Shallabi, Ali Muhammad. 2022. *Keruntuhan Khilafah Turki Utsmani*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Budiardjo, Miriam. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Damsar. 2015. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana.
- Gokalp, Ziya. 1976. *Türkleşmek, İslamlaşmak, Muasırlaşmak*. Istanbul: Kültür Bakanlığı Yayınları.
- _____. 1976. *Türkçülüğün Esasları*. Istanbul: Kültür Bakanlığı Yayınları.
- Hanioğlu, M. Şükrü. 2008. "The Second Constitutional Period, 1908–1918." Dalam *The Cambridge History of Turkey*, 1 ed., 62–111. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harb, Muhammad. 2013. *Memoar Sultan Abdul Hamid II: Benteng Terakhir Khilafah Utsmani dalam Menghadapi Yahudi-Freemason dan Sekular Liberal*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Kieser, Hans-Lukas, Kerem Öktem, dan Maurus Reinkowski. 2015. *World War I and the End of the Ottomans: From the Balkan Wars to the Armenian Genocide*. London: I.B. Tauris.
- Kunt, Ibrahim Metin, dkk. 2011. *Osmanlı Devleti (1600 - 1908)*. İstanbul: Cem Yayınevi.
- Nasution, Harun. 2003. *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Noor, Yusliani. 2018. *Sejarah Timur Tengah (Asia Barat Daya)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Özdalga, Elisabeth. 2013. *Late Ottoman Society: The Intellectual Legacy*. Hoboken: Taylor and Francis.
- Rogan, Eugene L. 2005. *The Fall of the Ottomans: The Great War in the Middle East*. New York: Basic Books.

- Shaw, Stanford J. 2005. *History of the Ottoman Empire and Modern Turkey. 2: Reform, Revolution, and Republic: the Rise of Modern Turkey, 1808 - 1975*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sina, Akşin. 2008. *Kısa Türkiye Tarihi*. İstanbul: Türkiye İş Bankası Kültür Yayınları.
- Singh, Bilveer, dan Zuly Qodir. 2015. *Gerakan Islam Non Mainstream dan Kebangkitan Islam Politik di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sodiqin, Ali dkk. 2003. *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI.
- Sugianto, Feri. 2018. *Nasionalisme Asia*. Pontianak: Derwati Press
- Sukmana, Oman. 2016. *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Tunçay, Mete, dkk. 2011. *Çağdaş Türkiye: 1908 – 1980*. İstanbul: Cem Yayınevi.
- Wibisono, T. 2023. *Perang Dunia I*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Zurcher, Erik J. 2003. *Sejarah Modern Turki*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2010. *The Young Turk Legacy and Nation Building: From the Ottoman Empire to Atatürk's Turkey*. London: I. B. Tauris

B. Jurnal

- Abdullah, Fevziye. "Mizancı Mehmed Murad Bey." *Tarih Dergisi*. Vol. 2, No. 3-4, 2011: 67-88. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/iutarih/issue/9580/119553>.
- Ahmad, Feroz dan A. Rustow, "İkinci Meşrutiyet Döneminde Meclisler: 1908-1918". *Güneydoğu Avrupa Araştırmaları Dergisi*. No. 4-5, 2012: 245-284. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/iugaad/issue/1171/13798>.
- Ahmad, Feroz. "The Young Turk Revolution." *Journal of Contemporary History*. Vol. 03, No. 03, 1968: 19-36. <https://doi.org/10.1177/002200946800300302>.
- Al Hakim, Luqman. "Politik Jihad Turki Utsmani Pada Perang Dunia Pertama". *Jurnal Rihlah*. Vol. 9, No. 1, 2021: 58-71. <https://doi.org/10.24252/rihlah.v9i1.19113>.
- Ayşegül, Aydingün dan Aydingün İsmail. "The Role of Language in the Formation of Turkish National Identity and Turkishness". *Nationalism and Ethnic Politics*. Vol. 10, No. 3, 2004: 415-432. <https://doi.org/10.1080/13537110490518264>.

- Bakhrudin, Mukhammad. "Turki: Menuju Sistem Pendidikan Modern Dalam Sebuah Masyarakat Demokrasi". *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2, 2016: 1-11. <https://doi.org/10.30651/td.v5i2.950>.
- Bus, Yecki. "Deklarasi Balfour, Lahirya Sebuah Prasangka 100 Tahun: Mengenang Satu Abad Deklarasi Balfour 1917-2017". *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Vol. VII, No. 14, 2017: 15-40. <https://doi.org/10.15548/khazanah.v0i0.59>.
- Davison, Roderic H. "Westernized Education in Ottoman Turkey". *Middle East Journal*. Vol. 15, No. 3, 1961: 289-301. <https://www.jstor.org/stable/4323373>.
- Dereli, Aytaç Burak. "İkinci Meşrutiyet'in İlanından Sonra İttihat ve Terakki Propagandası Üzerine İncelemeler". *Karadeniz Teknik Üniversitesi İletişim Araştırmaları Dergisi*. Vol. 13, No. 2, 2023: hlm. 56-81. <https://doi.org/10.53495/e-kiad.1307256>
- Doğanoğlu, Mustafa. "Türkleşmek İslamlaşmak Muasırlaşmak'tan 'Türkçülüğün Esasları'na Ziya Gökalp ve ulus tasavvuru". *Ankara Üniversitesi SBF Dergisi*. Vol. 71, No. 4, 2016: 1195-1210. https://doi.org/10.1501/SBFder_0000002428.
- Durmaz, İbrahim. "Mizancı Murad Bey ve Siyasi Fikirleri". *Ankara Üniversitesi SBF Dergisi*. Vol. 74, No. 4, 2019: 1233-1261. <https://doi.org/10.33630/ausbf.571586>.
- Egamberdiev, M.Sh., dan I.Ye. Turgunbaev. "Young Turk Revolution's Influence on the National Liberation Movement of the Kazakh Intellectuals". *BULLETIN of the L.N. Gumilyov Eurasian National University. Political Science. Regional Studies. Oriental Studies. Turkology Series*. Vol. 139, No. 2, 2022: 212-223. <https://bulpolit.enu.kz/index.php/main/article/view/433>
- Ergün, Mustafa. "Prince' Sabahattin Bey's Opinions on Education". *Journal of Theoretical Educational Science*. Vol. 1, No. 2, 2008: 1-9. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/akukeyg/issue/29373/314319>.
- Gissela, Tamara dan Suryo Ediyono. "Pemikiran Gerakan Turki Muda Dalam Upaya Menjatuhkan Sultan Abdul Hamid II (1876-1909 M)". *Jurnal CMES*. Vol. X, No. 1, 2017: 55-66. <https://doi.org/10.20961/cmes.10.1.19864>.
- Gökbayır, Satılmış. "Gizli Bir Cemiyetten İktidara: Osmanlı İttihat ve Terakki Cemiyeti'nin 1908 Seçimleri Siyasi Programı". *Çankırı Karatekin Üniversitesi Sosyal Bilimler Enstitüsü Dergisi*. Vol. 3, No. 1, 2012: 61-96. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/jiss/issue/25909/273060>
- Goziev, Ravshan, dan Fatih Çelik, "Emergence of The First Political Parties in Turkey and Cerntral Asia: Jon Turks and Jadids," *Pamukkale University Journal of Social Sciences Institute*. Vol. 53, 2022: 269-282. <https://doi.org/10.30794/pausbed.1056080>.

- Haris, Andi, Asyraf Bin Hj. AB Rahman, dan Wan Ibrahim Wan Ahmad. Mengenal Gerakan Sosial dalam Perspektif Ilmu Sosial. *Hasanuddin Journal of Sociology*. Vol. 1, No. 1, 2019: 15-24. <https://doi.org/10.31947/hjs.v1i1.6930>.
- Kara, Hidayet dan Bahattin Çatma, “Modern Türk Kimliğinin Oluşumunda ‘Türk Kimdir’ Tartışmaları ve Türk Ocağı Kurultayı (1924)”. *Anemon Muş Alparslan Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi*. Vol. 5, No. 2, 2017: 339-360. <https://doi.org/10.18506/anemon.298229>.
- Khoiri, Miftahul Sahri Sumudin, dan Mizuar. “Perkembangan Pembaharuan di Kerajaan Turki Utsmani Abad ke XIX-XX”. *Historia Islamica: Journal of Islamic History and Civilization*. Vol. 2, No. 2, 2023: 116-131. <https://doi.org/10.30984/historia.v2i2.695>.
- Koltuk, Nuran. “Osmanlı Hürriyet Cemiyeti (18 Eylül 1906-27 Eylül 1907)”. *Uluslararası Beşeri Bilimler ve Eğitim Dergisi*. Vol. 10, No. 21, 2024: 198-219. <https://doi.org/10.59304/ijhe.1457697>.
- Muchsin, Misri A. “Palestina dan Israel: Sejarah, Konflik, dan Masa Depan”. *MIQOT*. Vol. XXXIX, No. 2, 2015: 390-406. <http://dx.doi.org/10.30821/miqot.v39i2.32>.
- Mursidin, dan Wahyudin. “Tokoh-Tokoh Usmani Muda dan Ide-Ide Modern dalam Islam”. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 8, No. 4, 2022: 1410-1428. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i4.369.
- Ors, Orhan. “Kuruluşundan Birinci Dünya Savaşına Kadar İttihat ve Terakki Cemiyeti”. *Atatürk Yolu Dergisi*. Vol. 13, No. 51, 2013: 679-716. https://doi.org/10.1501/Tite_00000000374.
- Örücü, Sevda. Yahudi Diasporası’nın Filistin’e Göçü Ve İsrail Devleti’nin Kuruluşu. *Vakanüvis - Uluslararası Tarih Araştırmaları Dergisi*. Vol. 3, No. 2, 2018: 202-233. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/vakanuvis/issue/40363/482537>.
- Özkiraz, Ahmet dan M. Nazan Arslanel, “İkinci Meşrutiyet Döneminde Kadın Olmak,” *Sosyal ve Beşeri Bilimler Dergisi*. Vol. 3, No. 1, 2011: 1-10. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/sobiadsbd/issue/11351/135635>.
- Prasetyo, Donny dan Irwansyah, “Memahami Masyarakat dan Perspektifnya,” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, no. 1, 2020: 163-175. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253c>.
- Sariaslan, Fatma. “1876 Anayasası (Kanun-I Esasi) Ve İlk Osmanlı Parlamentosu”. *Yasama Dergisi*. No. 46, 2023: 113-146. <https://dergipark.org.tr/en/pub/yasamadergisi/issue/76385/1198745>.
- Söğütlü, İlyas. “Jön Türkler ve Türkiye’nin Batılılaşması”. *Ekisehir Osmangazi Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi*. Vol. 11, No. 1, 2010: 1-28. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/ogusbd/issue/10997/131599>.

- Tiken, Servet. "Cenevre'de Bir Jön Türk Mizah Gazetesi: Tokmak". *Atatürk Üniversitesi Türkiyat Araştırmaları Enstitüsü Dergisi*. Vol. 54, 2015: 403-415. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/ataunitaed/issue/2893/40171>.
- Turnaoğlu, Banu. "The Positivist Universalism and Republicanism of the Young Turks". *Modern Intellectual History*. Vol. 14, No. 3, 2017: 777-805. <https://doi.org/10.1017/S1479244316000408>.
- Yener, Serdar, Sezen Özek, dan Candaş Can. "Bireysel Girişimi Öneren İlk Türk Sosyolog: Prens Sabahattin". *İşletme Bilimi Dergisi*. Vol. 5, No. 2, 2017: 245-260. <https://doi.org/10.22139/jobs.306443>.
- Yılmaz, Ayşenur dan Rüya Telli. "Osmanlı'nın Son Döneminde Muhalif Hareketler: Yeni Osmanlılar ve Jön Türklerin Karşılaştırması". *Gaziantep University Journal of Social Sciences*. Vol. 20, No. 3, 2021: 1401-1417. <https://doi.org/10.21547/jss.800199>.
- Yılmaz, Murat. "Jön Türk Propaganda Yöntemi: Nesriyat ve Sözlü İkna". *Uluslararası Tarih ve Sosyal Araştırmalar Dergisi*. Vol. 25, 2021: 271-290. <https://www.tarihinpesinde.com/yirmibesinci-sayi/>.
- Yılmaz, Zafer, dan Celil Bozkurt. "İkinci Meşrutiyet Döneminde Kurulan Siyasal Partiler." *BENGİ Dünya Yörük-Türkmen Araştırmaları Dergisi*. Vol. 2024, No. 3, 2024: 423-443. <https://doi.org/10.58646/bengi.1516053>.
- Yusuf, Nur Fadilah, Retno Winarni, dan Ratna Endang Widuatie. "Strategi Zionis Politik dalam Merebut Palestina dari Kerajaan Utsmani Tahun 1896-1948". *Historia*. Vol. 3, No. 1, 303-324. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JH/article/view/15628>.
- Zainal, Nur Aliyah. Analisis Tentang Dekemalisasi di Turki Pasca Atatürk." *Jurnal Politik Profetik*. Vol. 4, No. 1, 2016: 14-36. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/view/2734>.
- Zurcher, Erik J. The Young Turk Revolution: Comparisons and Connections. *Middle Eastern Studies*. Vol. 55, No. 4, 2019: 481-498. <https://doi.org/10.1080/00263206.2019.1566124>.

C. Skripsi dan Tesis

- Afdal, Muh. Marif. 2020. "Eksistensi Freemasonry dalam Kekhalifahan Turki Utsmani (Masa Khalifah Abdul Hamid II 1876-1909 M)". Skripsi pada Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Al Hakim, Luqman. 2020. "Sejarah Jaringan Sekularisme Dalam Tubuh Khilafah Turki Utsmani Pada Masa Sultan Abdul Hamid II Pada Tahun 1876-1909 M". Skripsi pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Jember.

- Fitrasa, Rian. 2019. "Propaganda Politik Bermuatan Agama di Media Sosial pada Kampanye Pilpres 2019". Tesis pada Jurusan Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Herdiansyah, Deden Anjar. 2015. "Konspirasi Freemasonry Dalam Kerajaan Turki Utsmani Pada Masa Sultan Abdul Hamid II (1876-1909)". Tesis pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hodari. 2015. "Gerakan Politik Syiah-Sunni: Studi Kasus Konflik Kepemimpinan Syiah-Sunni di Desa Karang Gayam dan Desa Blu'uran Sampang Madura". Skripsi pada Jurusan Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Kurniawati, Lilis. 2005. "Ittihad Ve Terekki Cemiyeti Pada Masa Turki Muda (1907-1918)". Skripsi pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Permana, Artur Hadi. 2004. "Tanzimat Pada Masa Kesultanan Turki Usmani 1839-1871: Studi Tentang Gerakan Pembaharuan di Bidang Sosial, Politik, dan Militer". Skripsi pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Situs Web

- Annisa. 2023. "Ratifikasi: Pengertian, Tujuan dan Kriteria". <https://fahum.umsu.ac.id/ratifikasi-pengertian-tujuan-dan-kriteria/>. Diakses pada 08 Oktober 2024, pukul 23.58 WIB).
- Badan Pengembangan dan Pemeliharaan Bahasa. Tanpa Tahun. "Gerakan Bawah Tanah". <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gerakan%20bawah%20tanah>. Diakses pada 23 Desember 2024, pukul 14.39 WIB.
- Cambridge Dictionary. Tanpa Tahun. "Despotic". <https://dictionary.cambridge.org/us/dictionary/english/despotic>. Diakses pada 30 Oktober 2024, pukul 21.56 WIB.
- Costa, Daniel. 2023. "Meritocracy". <https://www.britannica.com/money/meritocracy>. Diakses pada 02 Oktober 2024, pukul 19.05 WIB.
- Encyclopaedia Britannica. 1998. "Balkan Wars". <https://www.britannica.com/topic/Balkan-Wars>. Diakses pada 25 September 2024 pukul 00.39 WIB.

Encyclopaedia Britannica. 2024. "Palestine".
<https://www.britannica.com/place/Palestine>. Diakses pada 18 Desember 2024, pukul 19.33 WIB.

Encyclopaedia Britannica. 1998. "Russo-Turkish Wars".
<https://www.britannica.com/topic/Russo-Turkish-wars>. Diakses pada 02 Oktober 2024, pukul 00.01 WIB.

The University of Chicago. Tanpa Tahun. "Ottoman Turkish".
<https://mes.uchicago.edu/languages/ottoman-turkish>. Diakses pada 18 November 2024, pukul 16.11 WIB.

United Grand Lodge of England. Tanpa Tahun. "What is Freemasonry?".
<https://www.ugle.org.uk/discover-freemasonry/what-is-freemasonry>.
 Diakses pada 08 November 2024, pukul 10.46 WIB.